**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER
GENAP SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Adella Dian Ariyati¹, Buang Saryantono², Sari Narulita³

^{1,2,3}STKIP PGRI Bandar Lampung

adelladian87@gmail.com¹, buang_saryantono@stkippgribl.ac.id²,
litalampung@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Permasalahan pada penelitian ini dilatar belakangi oleh 1) rendahnya hasil belajar ekonomi. 2) mata pelajaran ekonomi yang dianggap sulit oleh peserta didik dan 3) penggunaan pembelajaran yang masih menggunakan pembelajaran konvensional. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas model pembelajaran *Mind Mapping* dan variabel terikat nya yaitu hasil belajar ekonomi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument test dengan teknik analisis data menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas XI IPS SMA Negeri 16 Bandar Lampung maka diperoleh data analisis sebagai berikut : 1) hasil belajar ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* diperoleh rata-rata sebesar 78,54. 2) hasil belajar ekonomi pada kelas tanpa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* diperoleh nilai rata-rata sebesar 66,1. 3) Berdasarkan dari hasil perhitungan pengujian hipotesis yang telah dilakukan penulis memperoleh $t_{hit} = 13,77$ dan tabel distribusi pada taraf 5% diperoleh $t_{daf} = 2,00$ sehingga terbukti bahwa $t_{hit} > t_{daf}$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 16 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Mind Mapping*, Hasil Belajar Ekonomi

Abstract: This study aims to determine the effect of the *Mind Mapping* learning model on student learning outcomes in economics class XI IPS SMA Negeri 16 Bandar Lampung. The background of the problems in this study are 1) low economic learning outcomes. 2) economic subjects which are considered difficult by students and 3) the use of learning that still uses conventional learning.

The type of research used in this research is experimental research with a quantitative approach. The variables in this study consisted of 2 variables, namely the independent variable of the *Mind Mapping* learning model and the dependent variable, namely the results of studying economics. Data collection was carried out using an instrument test with data analysis techniques using validity tests and reliability tests. Based on research conducted in class XI IPS SMA Negeri 16 Bandar Lampung, the following analysis data was obtained: 1) the results of studying economics using the *Mind Mapping* learning model obtained an average of 78.54. 2) the results of studying economics in class without using the *Mind Mapping* learning model obtained an average value of 66.1. 3) Based on the results of the calculation of the hypothesis testing that has been done, the writer obtains $t_{hit} = 13.77$ and the distribution table at the 5% level obtains $t_{daf} = 2.00$ so that

it is proven that $t_{hit} > t_{daf}$, which means that there is a significant influence between the Mind Mapping learning model on the results studying economics for class XI IPS students at SMA Negeri 16 Bandar Lampung for the 2022/2023 academic year.

Keywords: *Mind Mapping Learning Model, Economic Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan seseorang untuk tugas-tugas masa depan melalui instruksi, pegajaran dan bimbingan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional hal tersebut dapat menjadi permasalahan selama menyampaikan materi pembelajaran dikelas, misalnya pada saat menyampaikan materi, seringkali dijumpai peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kesulitan dalam memahami materi ini juga disebabkan oleh beberapa penyebab yaitu fasilitas sekolah yang kurang memadai dan model pembelajaran yang kurang bervariasi.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 16 Bandar Lampung terdapat sekitar 123 peserta didik yang terdiri dari empat kelas, diketahui bahwa SMA Negeri 16 Bandar Lampung menetapkan KKM sebesar 76, dengan KKM tersebut masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu 58 % atau 71 peserta didik, dan yang memenuhi KKM sebesar 42% peserta didik atau 52 peserta didik sehingga data tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS masih rendah dan kurang maksimal.

Pembelajaran

Menurut Ausubel (Burhanuddin, 1996: 112) pembelajaran bermakna merupakan suatu proses yang menghubungkan informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang. Struktur kognitif meliputi fakta-fakta, konsep-konsep, dan generalisasi-generalisasi yang sudah dipelajari dan diingat oleh peserta didik. Pembelajaran yang bermakna dapat membawa peserta didik pada pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga dapat berkesan.

Menurut Hernawan (2013:9), pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses komunikasi transaksional dua arah antara guru dengan peserta didik dan antara peserta didik dengan peserta didik lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi transaksional merupakan bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami dan disepakati oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Sudjana (2012:28), belajar adalah usaha sengaja yang dilakukan oleh guru yang dapat membuat peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses aktivitas belajar yang dilakukan agar tercipta suatu interaksi pengajar dengan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yaitu pengalaman belajar yang berpengaruh pada pengetahuan keterampilan dan perilaku.

Mind Mapping

Mengenai peta pikiran atau peta pikiran, Shoimin (2014; 105) mengemukakan bahwa *Mind Mapping* adalah teknik yang menggunakan seluruh otak, menggunakan gambar visual dan

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER GENAP SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

infrastruktur linier lainnya untuk membentuk kesan. Otak sering mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk, dan perasaan.

Menurut Tony Buzan (2006; 110) dalam bukunya “*The Mind Mapping Smart Book*”, pembelajaran melalui model pembelajaran *Mind Mapping* membantu anak meningkatkan kecepatan berpikirnya. Setelah mempelajari peta konsep ini, peneliti mengambil semacam peta konsep yang berbentuk rantai peristiwa, karena peta konsep model rantai peristiwa cocok digunakan dalam pembelajaran akuntansi.

Pemetaan pikiran adalah cara yang bagus untuk menghasilkan dan mengatur ide sebelum menulis (Hernowo, 2003).

Berdasarkan pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* adalah suatu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dalam pemikiran.

Model ini dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami, mengorganisasikan dan memvisualisasikan materi dan dapat membuat aktivitas belajar secara kreatif dan atraktif.

Hasil Belajar Ekonomi

Menurut Sudjana (dalam Sutrisno, 2021:22), hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dengan menggunakan alat ukur berupa tes terencana, seperti tes tertulis, tes lisan dan tes aktivitas.

Menurut Suprijono (Thobroni dan Mustofa, 2011:22), hasil belajar adalah pola perilaku, nilai, pemahaman, sikap, penghayatan dan keterampilan.

Sejalan dengan itu, hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Rusman, 2017:129).

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat disimpulkan hasil belajar merupakan usaha sadar yang dicapai oleh peserta didik dengan pembuktian untuk mendapatkan umpan balik tentang daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran yang ditandai dengan peningkatan atau penurunan hasil belajar dalam pembelajaran.

Menurut Sigit Winarno dan Sujana Ismaya (2007:177), Kamus Besar Ekonomi mendefinisikan ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari prinsip-prinsip produksi, distribusi dan penggunaan barang dan kekayaan, seperti keuangan, industri dan perdagangan; ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan uraian hasil belajar dan ilmu ekonomi diatas dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar ekonomi adalah pengalaman yang dicapai secara sadar oleh peserta didik terhadap materi-materi perilaku ekonomi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang memiliki dua kelas yang diteliti yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen penulis menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*, dan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

POPULASI

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2022/2023. populasi tersebut berjumlah 123 peserta didik yang terdiri dari 4 kelas.

SAMPEL

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster Random Sampling*. sampel dalam penelitian ini diambil dari kelas XI IPS Semester Genap SMA

Negeri 16 Bandar Lampung. Untuk melaksanakan penelitian, penulis menentukan sampel sebanyak dua kelas yaitu kelas XI IPS 2 sebanyak 31 peserta didik sebagai kelas Eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dan kelas XI IPS 4 sebanyak 30 peserta didik sebagai kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pokok

Teknik pokok yang digunakan instrument penelitian berupa tes soal pilihan ganda sebanyak 40 soal materi pelajaran ekonomi.

1) Teknik Tes

Dalam pelaksanaan tes penelitian teknik ini digunakan untuk memperoleh data setelah proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi sehingga dengan demikian dapat diketahui yang dicapai peserta didik tersebut.

Teknik Pelengkap

1) Teknik Keputusan

Teknik yang digunakan untuk melengkapi teori-teori yang mendukung penelitian ini, berupa buku-buku tentang belajar dan pembelajaran, model pembelajaran serta sumber dari internet.

2) Dokumentasi-dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data seperti keadaan sekolah misalnya sejarah berdirinya sekolah, jumlah peserta didik, keadaan guru, staf sebagainya.

3) Teknik Observasi

Observasi yaitu sekolah penelitian langsung yang dilakukan oleh peneliti mengenai proses mengajar kelas yang dijadikan sampel dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang objek yang akan diteliti.

Instrumen Pengumpulan Data

Untuk pengukuran variabel dalam penelitian ini penulis melakukan tes. Adapun tes yang digunakan adalah pilihan jamak. Dalam memberikan tes, jumlah soal yang penulis berikan sebanyak 40 butir soal.

Masing-masing pertanyaan terdiri dari 5 alternatif jawaban yang tersedia a, b, c, d, dan e. Apabila peserta didik menjawab benar diberi nilai 2,5 dan jika salah diberi nilai 0. Dengan demikian didapatkan skor tertinggi 100 dan terendah 0.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Alat Ukur

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mengungkapkan data variabel yang diteliti secara cepat. Untuk mendapatkan hasil pengukuran yang sah atau dapat diandalkan kebenarannya harus menggunakan alat. Alat ukur dikatakan valid apabila memiliki kriteria tertentu. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut diukur secara tepat. Untuk mengukur validitas dalam rumus metode korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

X : Skor butir soal

Y : Skor total

XY : Perkalian X dan Y

N : Jumlah sampel

(Jakni 2016:124)

Untuk menentukan keberatan dari koefisien validitas, digunakan uji t seperti yang dikemukakan Sutrisno (2022:48) Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r$$

$$r_{xy} = \frac{n - 2}{\sqrt{1 - (r_{xy})^2}}$$

Uji Reliabilitas Instrumen

Sebuah alat ukur dikatakan valid apabila alat tersebut tepat dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk mengetahui validitas butir soal (empiris), dilakukan dengan mengkorelasikan perbutir soal tersebut dengan skor total yang diperoleh, koefisien korelasi diukur dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien korelasi X dan Y
 X : Skor butir soal
 Y : Skor total
 XY : Perkalian X dan Y
 N : Jumlah sampel

(Arikunto, 2014:226)

Selanjutnya untuk menentukan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{1 + r_{xy}}$$

Koefisien Korelasi

r_{11} : Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r^{1/2}$: Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

Untuk mengukur indeks reliabilitas alat ukur menurut Guilford (Ruseffendi, 1994:144) dalam Rostiana, (2018:70) ada 5 interpretasi mengenai besarnya nilai korelasi, sebagai berikut:

- Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : Sangat Tinggi
 Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : Tinggi
 Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : Sedang/Cukup

- Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : Rendah
 Antara 0,00 sampai dengan 0,200 : Sangat Rendah

(Arikunto 2014:226)

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas Data

Untuk melakukan pengujian hipotesis, digunakan rumus statistik yang hanya berlaku jika data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, oleh karena itu terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Rumusan Hipotesis

Ho = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Ha = Sampel yang berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

b. Pengujian Normalitas rumus statistic yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\chi^2_{hit} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

O_i = Frekuensi

E_i = Frekuensi yang diharapkan

χ^2 = Chi-kuadrat

K = Banyaknya kelas interval

Untuk mencari O_i (frekuensi pengamatan) dan E_i (frekuensi yang diharapkan), dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan rentang kelas investasi
- Menentukan panjang kelas interval
- Menghitung frekuensi pengamatan
- Menghitung frekuensi yang diharapkan

Kriteria Uji:

Dengan kriteria pengujian tolak Ho jika $\chi^2_{hit} \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$ selain itu diterima dengan harga dk= (k-3) untuk taraf nyata 5%

(Sudjana, 2022:273)

Uji Homogenitas Varians

Menurut sudjana (2005:273) uji kesamaan dua varians dilakukan untuk

mengetahui apakah data mempunyai varians yang sama atau mempunyai varians yang berbeda.

Rumus hipotesisnya adalah:

Ho : $\sigma^2_1 = \sigma^2_2$ (kedua sampel mempunyai yang sama)

Ha : $\sigma^2_1 = \sigma^2_2$ (kedua sampel varian yang tidak sama).

Statistic uji yang dilakukan adalah :

$$F_{hit} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria Uji :

Tolak Ho jika $F \geq F_{1/2\alpha}(v_1, v_2)$ dapat daftar distribusi f dengan peluang $1/2^\alpha$, $\alpha =$ taraf nyata sedangkan derajat kebebasan v_1 dan v_2 masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan penyebut. Untuk selanjutnya diadakan pengujian hipotesis untuk data-data yang berdistribusi normal.

(Sudjana, 2022: 249)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Analisis data kelas eksperimen diperoleh:

Data dari kelas eksperimen didapat :

Nilai tertinggi = 95
 Nilai terendah = 55
 Rentang (R) = Nilai tertinggi -
 Nilai terendah
 = 95 - 55
 = 40

Banyak kelas interval (K)

K = $1 + 3,3 \text{ Log } N$
 = $1 + 3,3 \text{ Log } 31$
 = $1 + 3,3 (1,491)$
 = $1 + 4,920$
 = 5,92 dibulatkan

menjadi 6

Panjang kelas interval (P)

$$= \frac{40}{6} = 6,6$$

Dibulatkan 7

Tabel 1

Data Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen

x_i	Z	Z_i	L_i	E_i	O_i
54,5	-2,13	0,4834	-	-	-

61,5	-1,51	0,4345	0,0489	1,5159	3
68,5	-0,89	0,3133	0,1212	3,7372	4
75,5	-0,26	0,1026	0,2107	6,5317	4
82,5	0,35	0,1368	0,0342	10,60	7
89,5	0,97	0,3340	0,1972	6,1132	7
95,5	1,50	0,3432	0,0992	3,0752	6

Sumber: Pengolahan Data

Menentukan X^2_{hit} dengan menggunakan rumus berikut :

$$X^2_{hit} = \sum_{i=1}^n \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$X^2_{hit} = \frac{(3 - 1,5159)^2}{1,5159} + \frac{(4 - 3,7372)^2}{3,7372} + \frac{(4 - 6,5317)^2}{6,5317} + \frac{(7 - 10,60)^2}{10,60} + \frac{(7 - 6,1132)^2}{6,1132} + \frac{(6 - 3,0752)^2}{3,0752}$$

$$X^2_{hit} = 1,4529 + 0,0184 + 0,9812 + 1,2226 + 0,1286 + 2,7817$$

$$X^2_{hit} = 6,58$$

Berdasarkan analisis yang di peroleh $X^2_{hit} = 6,58$ maka dari daftar diperoleh data dengan 6 kelas interval mempunyai dk = 6-3 = 3 dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ diperoleh :

$$X^2_{daf} = X^2(1 - \alpha)(k - 3)$$

$$X^2_{daf} = X^2(1 - 0,05)(6 - 3)$$

$$X^2_{daf} = X^2(0,95)(3)$$

$$X^2_{daf} = 7,81$$

Kriteria uji :

$X^2_{hit} < X^2_{daf}$ untuk taraf signifikan 5% didapat $6,58 < 7,81$ sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Analisis data kelas kontrol diperoleh :

Data dari kelas kontrol didapat :

Nilai tertinggi = 86
 Nilai terendah = 46
 Rentang (R) = Nilai tertinggi -
 Nilai terendah
 = 86 - 46
 = 40

Banyak kelas interval (K)

K = $1 + 3,3 \text{ Log } N$
 = $1 + 3,3 \text{ Log } 30$
 = $1 + 3,3 (1,4777)$
 = $1 + 4,74$

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER GENAP SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

= 5,874 dibulatkan

menjadi 6

Panjang kelas interval (P)

$$= \frac{40}{6} = 6,6$$

Dibulatkan 7

Tabel 2
Data Hasil Belajar Ekonomi Kelas Kontrol

Nilai	f_i	x_i	x_i^2	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
46-52	6	49	2,401	294	86,436
53-59	6	56	3,136	336	112,896
60-66	7	63	3,969	441	194,481
67-73	4	70	4,900	280	78,400
74-80	4	77	5,929	380	144,400
81-87	3	84	7,056	252	63,504
Jumlah	30	399	27,391	1,983	680,117

Dari tabel diatas diperoleh :

$$\sum f_i = 30$$

$$\sum f_i \cdot x_i = 1,983$$

$$\sum f_i \cdot x_i^2 = 680,117$$

Maka di cari rata-rata ($\bar{x}$) dan simpangan baku sebagai berikut :

$$(\bar{x}) = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{1,983}{30} = 66,1$$

Simpangan baku :

$$(S_1^2) = \frac{N \sum (f_i \cdot x_i^2) - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$(S_1^2) = \frac{30 \sum (680,117) - (1,983)^2}{30(30-1)}$$

$$(S_1^2) = \frac{20,403510 - 3,932,289}{870}$$

$$(S_1^2) = \frac{16,4712}{870}$$

$$(S_1^2) = 189,3241$$

$$S_1 = \sqrt{189,3241}$$

$$S_1 = 13,75$$

Untuk menghitung frekuensi teoritis akan ditentukan terlebih dahulu :

1. Menentukan batas kelas (x_i)
2. Menghitung Z untuk batas dengan $Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_i}$
3. Menghitung luas kelas interval dengan melihat table F
4. Menghitung frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan mengalihkan luas tiap kelas dengan banyak data yaitu (E_i) = $L_i \cdot n$

Sehingga dengan ketentuan diatas dapat diperoleh hasil seperti yang tercantum pada table berikut :

Tabel 3
Daftar Distribusi Frekuensi Yang Diharapkan Dan Frekuensi Pengamatan Kelas Kontrol

x_i	Z	Z_i	L_i	E_i	O_i
45,5	-1,49	0,4319	-	-	-
52,5	-0,98	0,3365	0,0954	2,862	6
59,5	-0,48	0,1844	0,1521	4,563	6
66,5	0,02	0,0080	0,1924	5,772	7
73,5	0,53	0,2019	0,1939	5,817	4
80,5	1,04	0,3508	0,1489	4,467	4
86,5	1,48	0,4306	0,0798	2,394	3

Sumber : pengolahan data

Menentukan X_{hit}^2 dengan menggunakan rumus berikut :

$$X_{hit}^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$X_{hit}^2 = \frac{(6 - 2,862)^2}{2,862} + \frac{(6 - 4,563)^2}{4,563} + \frac{(7 - 5,772)^2}{5,772} + \frac{(3 - 5,817)^2}{5,817} + \frac{(4 - 4,467)^2}{4,467} + \frac{(3 - 2,394)^2}{2,394}$$

$$X_{hit}^2 = 3,4406 + 0,4525 + 0,2612 + 1,3641 + 0,0488 + 0,1533$$

$$X_{hit}^2 = 5,72$$

Berdasarkan analisis yang di peroleh $X_{hit}^2 = 5,72$ maka dari daftar diperoleh data dengan 6 kelas interval mempunyai dk = 6-3 = 3 dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ diperoleh :

$$X_{daf}^2 = X^2(1 - \alpha)(k - 3)$$

$$X_{daf}^2 = X^2(1 - 0,05)(6 - 3)$$

$$X_{daf}^2 = X^2(0,95)(3)$$

$$X_{daf}^2 = 7,81$$

Kriteria uji :

$X_{hit}^2 < X_{daf}^2$ untuk taraf signifikan 5% didapat $5,06 < 7,81$ sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Sumber: pengolahan data

Uji Homogenitas Varians

$H_o = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (kedua sample mempunyai varians yang sama)

$H_o = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (kedua sample memiliki varian yang tidak sama)

Statistik uji yang digunakan yaitu :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Kriteria uji :

Terima H_o jika : $F_{hit} \leq F \left(\frac{1}{2\alpha} \right) (v_1 - v_2)$

dengan $v_1 = n_1 - 1$ dan $v_2 = n_2 - 1$ serta mengambil nyata 0,05.

Ukuran tarafnya 5% diperoleh :

Perhitungan sebelumnya :

Varians terbesar = 18,3241

Varians terkecil = 126,7892

Maka :

$$F_{hit} = \frac{18,3241}{126,7892} = 1,49$$

Kriteria uji :

Untuk $\alpha = 5\%$ dari table tersebut didapat

$$F_{daf} = F (1 - 0,05) (31 - 1) (30-1)$$

$$F_{daf} = F (0,95) (30) (29) \\ = 1,84$$

Kriteria uji :

$F_{hit} < F_{daf}$ untuk taraf signifikan 5% didapat ($1,49 < 1,84$) sehingga dapat disimpulkan kedua data mempunyai varians yang homogen.

Pengujian Hipotesis

Uji Keasamaan Dua Rata-Rata

"Ada pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI ips semester genap SMA Negeri 16 bandar lampung tahun pelajaran 2022/2023".

$H_o : \mu_1 = \mu_2$:Rata- rata hasil belajar ekonomi peserta didik yang menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* sama dengan rata-rata hasil belajar ekonomi yang menerapkan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas XI IPS sma negeri 16 bandar lampung tahun pelajaran 2022/2023.

$H_\alpha : \mu_1 \neq \mu_2$:Rata- rata hasil belajar ekonomi peserta didik yang menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* tidak sama dengan rata-rata hasil belajar

ekonomi yang menerapkan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas XI IPS semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

Dari hasil analisis data kedua kelompok data dinyatakan normal dan homogen maka rumus stastistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s^2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dari perhitungan sebelumnya :

$$n_1 = 31$$

$$n_2 = 30$$

$$\bar{X}_1 = 78,54$$

$$\bar{X}_2 = 66,1$$

$$S_1 = 11,26$$

$$S_2 = 13,75$$

Dengan :

$$S_2 = \frac{(n1 - 1)S_1^2 + (n2 - 1)S_2^2}{n1+n2-2}$$

$$S_2 = \frac{(31 - 1) (11,26)^2 + (30 - 1) (13,75)^2}{31 + 30 + 2}$$

$$S_2 = \frac{(30) (11,26)^2 + (29) (13,75)^2}{61-2}$$

$$S_2 = \frac{337,80 + 398,75}{59}$$

$$S_2 = \frac{736,55}{59}$$

$$S_2 = \sqrt{12,4838983051} = 3,53$$

Pengujian hipotesis dengan rumus stastistik sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{78,54 - 66,1}{3,53 \sqrt{\frac{1}{31} + \frac{1}{30}}}$$

$$t_{hit} = \frac{12,44}{3,53 \sqrt{0,0322 + 0,0333}}$$

$$t_{hit} = \frac{12,44}{3,53 \sqrt{0,0655}}$$

$$t_{hit} = \frac{12,44}{3,53 \cdot 0,2559}$$

$$t_{hit} = \frac{12,44}{0,903327} = 13,77$$

Berdasarkan hasil yang didapat $t_{hit} = 13,77$ dengan melibatkan kriteria uji dengan taraf signifikan 5% maka :

Diterima H_o jika $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t_{hit}$

$< t_{(\frac{1}{2}\alpha)}$ selain itu ditolak.

Dimana :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER GENAP SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

$$t_{daf} = t(1-1/2(n_1 + n_2 - 2)) \text{ dengan } (dk) = n_1 + n_2 - 2$$

Untuk taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat :

$$t_{daf} = t(1-1/2 \cdot 0,05) (31 + 30 - 2)$$

$$t_{daf} = t(1-0,025) (59)$$

$$t_{daf} = t(0,975) (59) = 2,00$$

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan, dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran) pada pembelajaran ekonomi dapat disimpulkan :

- a. Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 16 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023, dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 78,54 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional sebesar 66,1.
- b. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* lebih baik dibandingkan dengan hasil yang tidak menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

Rekomendasi

1. Untuk peserta didik
Disarankan kepada peserta didik agar lebih aktif lagi dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dengan bertambahnya keaktifan belajar pada peserta didik maka hasil belajar yang diperoleh akan lebih memuaskan dan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) serta prestasi yang didapatkan pun akan meningkat.
2. Untuk Guru

Direkomendasikan kepada guru agar dapat memperkenalkan model pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran) ketika proses pembelajaran dilaksanakan, dengan memperkenalkan model pembelajaran yang bervariasi tentu dapat membuat peserta didik selalu aktif dalam berdiskusi maupun dalam belajar yang lainnya, dan dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.

3. Untuk Sekolah

Direkomendasikan kepada pihak sekolah agar mensosialisasikan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran) kepada guru agar dapat diterapkan dalam proses pembelajaran selain pelajaran ekonomi karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.

Demikian hasil dan kesimpulan serta rekomendasi yang dapat penulis jabarkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 16 Bandar Lampung dengan harapan dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya bidang studi pendidikan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaarif, F. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 12 Bandung. *unpas.ac.id*.
- J. A., & H. A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- M. Laili. (2019). *Pembelajaran Merupakan Membelajarkan Peserta Didik*. *eprints.umg.ac.id*, 9.

- Octavia, S. A. (2020). *Model-model Pembelajaran*. Sleman: Grup Penerbitan CV.Budi Utama.
- Perkasa, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA ins Kayu Tanam. *uinsu.ac.id*.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahmah, N. S. (2018, agustus). *Belajar Bermakna Ausubel*. Diambil kembali dari semanticscholar: <https://pdfs.semanticscholar.org/3349/d1877909607b4f831ef6399d0db9f014efe2.pdf>
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sudjana, S. (2022) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, S. (2022). *Metode Statistika*. Bandung: TARSITO.
- Suprijono, & Agus. (2016). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- ZH Putri, M. U. (2015). Putri, Zuyyina Hasdillah, and Maria UlfPenerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA. *untan.ac.id*.